# BAB I

**PENDAHULUAN**

1. **Ide Bisnis**

Sebagai salah satu produk unggas, ayam merupakan bahan baku makanan yang sangat terjangkau dan dapat dikonsumsi oleh semua kalangan masyarakat. Ayam merupakan produk yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia dan dapat dinikmati oleh semua kalangan, baik dari kalangan bawah maupun kalangan yang sangat *elite* sekalipun dapat mengkonsumsi daging ayam. Daging ayam merupakan sumber protein yang sangat baik dan memiliki harga protein yang lebih murah per kilogram dibandingkan dengan daging sapi, susu, domba, kambing, ikan dan sumber protein lainnya. Ayam sudah sangat mudah didapat terutama untuk wilayah perkotaan dan ibukota seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, dan banyak lagi.

Penyedia ayam potong di pasar tradisional sudah sangat banyak, bahkan tidak sedikit yang menjadi pemasok untuk restoran-restoran dan usaha-usaha besar yang menggunakan atau mengolah daging ayam untuk menjadi produk utama yang dijual kepada pelanggan. Namun tidak banyak orang menyadari bahwa proses pengolahan ayam sangatlah penting sehingga dapat menghasilkan daging yang berkualitas. Para pemotong ayam tradisional biasanya tidak memperhatikan kebersihan serta kehigienisan perlengkapan yang digunakan, lokasi pemotongan, cara memproses ayam, cara membersihkan ayam, penyimpanan dan sampai ke pengemasan produk ayam sehingga dapat menimbulkan resiko bakteri masuk pada daging ayam yang berpotensi mendatangkan dampak yang tidak baik bagi konsumen yang mengkonsumsi daging tersebut. Selain itu ayam hidup yang di proses juga jarang sekali diperiksa kesehatan dan kondisi ayam tersebut, sehingga apabila ada penyakit sangat sulit untuk terdeteksi.

Dari mengamati hal ini penulis termotivasi untuk dapat menyediakan bahan baku ayam yang sehat bagi semua pihak yang memerlukan ayam sebagai bahan baku usahanya yang akan diproses dan kemudian dijual kepada pelanggan. Tujuan ini dapat terwujud dengan perkembangan zaman dan teknologi yang membuka peluang untuk memulai proses produksi ayam menggunakan mesin-mesin yang modern, bukan hanya untuk dapat memproduksi ayam dengan lebih cepat dan dengan kuantitas yang lebih besar, tetapi dilakukan untuk dapat menjaga kehigienisan pemotongan dari awal proses produksi hingga akhir sehingga dapat memberikan produk yang terbaik untuk konsumen yang menjamin kesehatan para pelanggan yang mengkonsumsi produk ayam. Walaupun harga jual tentu akan lebih tinggi dari pesaing tradisional, namun keamanan, kebersihan, kehigienisan, jaminan kualitas produk serta kesehatan yang dinikmati oleh pelanggan menjadi nilai jual suatu rumah pemotongan ayam dibandingkan dengan pemotongan tradisional.

1. **Gambaran Usaha**

**Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan**

1. **Visi**

Menurut David (2013:43), visi perusahaan menunjukkan apa yang ingin perusahaan capai dalam jangka panjang, “*what do we want to become*?”, dan merupakan suatu pernyataaan yang harus dirumuskan secara singkat serta berisikan tantangan yang nyata dapat dicapai oleh perusahaan. Pernyataan visi harus merupakan pernyataan tentang apa yang ingin dicapai perusahaan bukan bagaimana mencapainya.

 Maka PT Chabi Yam Yam juga memiliki visi yaitu:

 *Menjadi penyedia produk ayam boneless terbaik di Indonesia*

1. **Misi**

Setelah menetapkan pernyataan visi maka selanjutnya perusahaan harus merumuskan pernyataan misi. Pernyataan misi menurut Fred R. David (2013:46) perlu bersifat luas agar dapat memenuhi semua kepentingan *stakeholder* (pemangku kepentingan) perusahaan. Selain itu pernyataan misi juga harus menimbulkan perasaan dan emosi yang positif mengenai organisasi yang kemudian dapat menginspirasi pembaca untuk bertindak. Kalau pernyataan visi menunjukkan apa yang perusahaan ingin capai, maka pernyataan misi bertujuan untuk menunjukan langkah-langkah yang perusahaan akan lakukan untuk dapat mencapai visi perusahaan tersebut.

Beberapa komponen yang harus dicantumkan dan diperhatikan dalam merancang pernyataan misi yang efektif yang dinyatakan oleh Fred R. David (2013:51), adalah:

1. Produk barang atau jasa yang merupakan produk utama yang ditawarkan perusahaan kepada konsumen.
2. Konsep diri perusahaan yang membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis.
3. Pasar secara geografis yang menjadi wilayah perusahaan berkompetisi.
4. Teknologi yang digunakan perusahaan.
5. Perhatian untuk keberlangsungan hidup perusahaan.
6. Filosofi yang merupakan landasan kepercayaan dan etika perusahaan.
7. Pembeli yang merupakan pelanggan dari perusahaan.
8. Perhatian untuk citra umum perusahaan di mata masyarakat.
9. Perhatian kepada kesejahteraan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan.

 Maka PT Chabi Yam Yam memiliki misi yaitu:

1. Menerapkan standar kualitas tertinggi pada proses produksi dan menggunakan mesin-mesin yang modern.
2. PT Chabi Yam Yam menawarkan produk ayam potong yang sehat, halal, berkualitas untuk seluruh pelanggan di Indonesia.
3. Memberikan pelatihan khusus untuk pekerja, melakukan proses rekrutmen dan seleksi yang ketat.
4. Menyediakan peluang ekspansi bagi partner dan supplier PT Chabi Yam Yam dengan memperluas pabrik serta membuka cabang di berbagai kota.
5. **Tujuan**

Tabel 1.1

**Tujuan PT Chabi Yam Yam**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Jangka Waktu** | **Periode Waktu** | **Program** | **Tujuan** |
| **Jangka Pendek** | **1-2 Tahun** | Fokus dalam memperkuat kerjasama dengan supplier ayam yang terpercaya, usaha Horeka (Hotel, Restoran, Katering), dan usaha lain yang membutuhkan produk ayam potong | Membangun kepercayaan perusahaan kepada customer sehingga dapat meningkatkan penjualan sebesar 10-15% sepanjang tahun 2021 hingga 2022 |
| Mempertahankan kualitas produksi melalui penetapan standar kualitas yang terus diperbaharui dan meng-update serta mengontrol mesin-mesin dan melaksanakan training berkala bagi pekerja |
| **Jangka Panjang** | **3-5 Tahun** | Menambah dan meng-*upgrade* *cold storage* yang dimiliki perusahaan untuk menampung lebih banyak produk | Dapat memenuhi lebih banyak permintaan konsumen yang terus berkembang di wilayah Jabodetabek dan sekitarnya |

1. **Besarnya Peluang Bisnis**

Peluang bisnis dalam industri pemotongan ayam sangat besar walaupun sudah ada beberapa pabrik besar dan ternama yang terlebih dahulu menggarap bisnis di industri ini seperti PT Charoend Pokphand Indonesia, PT Japfa Comfeed Indonesia, dan beberapa perusahaan besar lainnya. Terlebih dengan pola konsumsi masyarakat Indonesia yang sangat menggemari produk ayam karena mudah untuk diolah, harganya yang lebih murah dibandingkan dengan sumber-sumber protein hewani lainnya (sapi, ikan), sehingga permintaan akan produk ayam tidak akan pernah habis.

Kemudahan untuk diolah dan dengan harga yang terjangkau menjadikan ayam sebagai pilihan bahan baku utama banyak restoran, katering dan berbagai usaha yang menjual produk makanan kepada pelanggan. Data dari Jakarta Open Data menyatakan bahwa di Jakarta saja tercatat ada sekitar 4.000 restoran yang beroperasi dan menyediakan makanan untuk konsumen, ini belum termasuk banyaknya usaha-usaha *start-up* yang menjual produk-produk yang menggunakan bahan dasar ayam. Industri kreatif yang sedang didorong kemajuannya oleh presiden Indonesia Joko Widodo juga merupakan peluang yang besar bagi PT Chabi Yam Yam. Menurut Deputi Riset, Edukasi, dan Pengembangan Bekraf RI AR Boy Berawi, kuliner merupakan salah satu penopang di industri kreatif. Dari 8,2 juta unit industri kreatif, 68 persen bergerak di industri kuliner. Berarti ada sekitar 5,5 juta unit usaha kuliner baru dari industri kreatif di seluruh Indonesia yang dapat menjadi calon konsumen bagi PT Chabi Yam Yam.

Data yang didapat dari *newsletter* Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan menyatakan bahwa “...rata-rata konsumsi per kapita penduduk Indonesia pada tahun 2016 yang paling tinggi dari kelompok daging yaitu konsumsi daging ayam ras sebesar 5,110 kg...” dibandingkan dengan konsumsi daging sapi per kapita tahun 2016 hanya mencapai 0,417kg menandakan bahwa masyarakat Indonesia lebih gemar untuk mengkonsumsi daging ayam dan peluang untuk membuka bisnis ini masih sangat besar.

1. **Kebutuhan Dana**

Setelah penulis menghitung kebutuhan dana yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha PT Chabi Yam Yam adalah sebesar Rp 6.700.877.333,-.

Keseluruhan dana tersebut akan bersumber dari pinjaman orang tua dan uang penulis sendiri. Dana ini bebas dari biaya bunga serta jatuh tempo pengembalian. Demikian adalah uraian dana yang dibutuhkan untuk mendirikan perusahaan PT Chabi Yam Yam:

Tabel 1.2

**Kebutuhan Dana PT Chabi Yam Yam**

|  |
| --- |
| **Kebutuhan Dana** |
| Kas | Rp100.000.000 |
| Perlengkapan Kantor | Rp1.149.000 |
| Perlengkapan Pabrik | Rp1.077.308.333 |
| Peralatan Kantor | Rp22.920.000 |
| Peralatan Pabrik | Rp1.499.500.000 |
| Investasi Bangunan | Rp4.000.000.000 |
| Modal Usaha | **Rp6.700.877.333** |

Sumber: Neraca & Data PT Chabi Yam Yam, tahun 2020